

Optimalisasi Pelaksanaan Kurikulum Al-Azhar Mesir Melalui Multaqa Muallimin Azhari Di Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo

Uswatun Hasanah¹, Remiswal², Muhammad Zalnur³
^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 07-08-2025
Disetujui: 28-08-2025
Diterbitkan: 30-08-2025

Kata kunci:

Kurikulum Al-Azhar
Multaqa Muallimin Azhari
Pondok Pesantren

ABSTRAK

Abstract: This study is motivated by the implementation of the Al-Azhar Curriculum in Indonesia. Based on this background, the research aims to analyze the implementation of the Al-Azhar Curriculum in Madrasah Aliyah (MA) at Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo and to examine the role of the Multaqa Muallimin Azhari approach in optimizing the implementation of the Al-Azhar Curriculum in the same institution. This research falls under the category of a Case Study with a Qualitative approach. The findings indicate that the planning of the Al-Azhar Curriculum involves collaboration among the foundation board, school principal, vice principal of curriculum, coordinators, and teachers. The Multaqa Muallimin has proven to be effective in enhancing teacher competence through regular training, evaluation, and program mapping. The implementation of the Al-Azhar Curriculum has been shown to provide significant academic value and global competitiveness when carried out systematically and professionally.

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh Pelaksanaan Kurikulum Al-Azhar di Indonesia. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian bertujuan menganalisis Pelaksanaan Kurikulum Al-Azhar Mesir di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo dan menganalisis Multaqa Muallimin Azhari dalam mengoptimalkan pelaksanaan kurikulum Al-Azhar Mesir di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian Studi Kasus (*Case study research*) dengan metode Kualitatif. Temuan peneliti dalam penelitian ini perencanaan dan pelaksanaan kurikulum Al-Azhar dilakukan kerja sama oleh pihak yayasan, kepala madrasah, waka kurikulum, koordinator, dan pendidik. Multaqa Muallimin bisa dikatakan efektif dalam meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan berkala, evaluasi, dan pemetaan program kerja. Kurikulum Al-Azhar Mesir ini terbukti memberi nilai tambah akademik dan kompetitif secara global bila diimplementasikan secara sistematis dan profesional.

Alamat Korespondensi:

Uswatun Hasanah,
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia
E-mail: uswatunhasanahu002@gmail.com

PENDAHULUAN

Optimalisasi pelaksanaan kurikulum menjadi sebuah tolak ukur untuk proses kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien serta pencapaian sesuai yang ditargetkan. Kurikulum adalah komponen penting dari pendidikan dan pengajaran. Kurikulum terdiri dari semua aktivitas yang berdampak pada proses pembelajaran (Muhamad et al. 2023, 1664). Kemajuan dunia global saat ini memerlukan perbaikan sistem nasional demi kebaikan bersama. Salah satu cara yang dapat dilakukan

dengan meningkatkan kualitas dan mengoptimalkan pelaksanaannya. Sebagai usaha dari suatu sistem pendidikan maka perlu adanya pembelajaran dan merujuk pada sistem pendidikan luar, khususnya yang terkait dengan kurikulum. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional, banyak lembaga pendidikan di Indonesia yang mengadaptasi kurikulum dari negara lain, antara lain kurikulum Cambridge, kurikulum International Baccalaureate (IB), dan kurikulum Al-Azhar Mesir.

Dari berbagai macam pilihan kurikulum pendidikan luar negeri, kurikulum Al-Azhar Mesir menjadi pilihan di beberapa lembaga Islam yang ada di Indonesia (Hayat 2020, 120). Kurikulum Al-Azhar diadaptasi karena lebih fleksibel untuk di gabungkan dengan kurikulum Nasional. Selain itu bahasa Arab menjadi pilar utama kurikulum ini menjadi pengingat pentingnya bahasa agar dapat memahami Al-Qur'an dan As-Sunnah juga menjadi keunggulan tersendiri bagi peserta didik di bidang bahasa. Bahasa merupakan media yang sangat penting dalam komunikasi. Salah satu bahasa yang akhir-akhir ini banyak diminati adalah bahasa Arab. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, dan bahasa komunikasi seorang hamba dengan Rabb-Nya yang digunakan ketika berdo'a atau beribadah kepada Allah. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman dalam Surah Yusuf (12):2: "*Sesungguhnya Kami menurunkan Al-Qur'an berbahasa Arab agar kamu memahaminya.*" Bahasa Arab adalah bahasa yang tidak dapat dipisahkan dari Islam. Dalam rumpun bahasa Semit, bahasa Arab memiliki jumlah penutur lebih banyak dibandingkan bahasa lainnya. Bahasa Arab juga merupakan bahasa resmi di 25 negara di kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara. Bahasa Arab mulai menyebar di Indonesia melalui pembelajaran di pondok pesantren. Pondok pesantren memiliki peran yang cukup penting di tengah masyarakat, di antaranya sebagai penguat pemahaman Islam, termasuk pemahaman bahasa Arab secara mendalam. Kemudian, bahasa Arab menyebar ke berbagai sekolah Islam. Hingga saat ini, bahasa Arab diajarkan di berbagai sekolah Islam di Indonesia (Fidayani and Ammar 2023, 26).

Dalam hal ini, Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo merupakan salah satu lembaga pendidikan di Sumatra yang mengadaptasi kurikulum Al-Azhar Mesir sebagai mata pelajaran bidang keagamaan atau sekolah cabang Al-Azhar Al-Sharif Mesir di bawah binaan Yayasan Cakrawala Insan Azhari (YCIA) ("*Lembaga Sertifikat Al-Azhar Al-Sharif Mesir,*" 2019). Dalam pelaksanaan Kurikulum Al-Azhar di Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar, kurikulum Al-Azhar dinamakan sebagai Kurikulum Azhari. Kemudian dalam proses pelaksanaan kurikulum Al-Azhar di Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo di mulai dari jenjang SD IT, SMP IT, Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA). Kurikulum Al-Azhar digunakan pada bidang Pendidikan Agama Islam, Tahfidzul Qur'an, dan Bahasa Arab. Untuk pelajaran umum Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo menggunakan Kurikulum Pendidikan Nasional yaitu Kurikulum 2013, dan di bidang bahasa Inggris menggunakan Kurikulum Cambridge.

Optimalisasi kurikulum merupakan proses perbaikan dan pengembangan yang dilakukan secara berkelanjutan untuk menciptakan efektivitas, efisien dan relevansi dalam proses pendidikan. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa kurikulum mampu menghasilkan capaian yang sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan. Dalam konteks ini, pondok pesantren Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo mengupayakan optimalisasi tersebut melalui *Multaqo Muallimin Azhari*, yaitu sebuah forum pembinaan yang dilaksanakan secara berkala bagi pendidik kurikulum Al-Azhar agar dapat memahami secara mendalam terkait dengan Kurikulum Al-Azhar.

Kemudian sebagai kurikulum Al-Azhar Mesir, khususnya kurikulum Internasional tentunya memiliki standar kualitas yang tinggi. Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo ini telah menerapkan kurikulum Al-Azhar namun untuk bisa memberikan dampak positif secara maksimal maka diperlukan pembinaan bagi pendidik yang didalamnya mengandung unsur evaluasi, evaluasi tersebut digunakan agar pelaksanaan kurikulum Al-Azhar dapat lebih optimal. Dalam hal ini, *Multaqo Muallimin Azhari* dijadikan parameter berhasil atau tidaknya pelaksanaan kurikulum di Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo. *Multaqo Muallimin Azhari* dijadikan sebagai proses evaluasi yang dilakukan tiga bulan sekali kepada pendidik (Diniyyah Al-Azhar TV 2021). Kemudian evaluasi melalui *Multaqo Muallimin Azhari* bagi pendidik yang ada di pondok pesantren Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo sejalan dengan evaluasi kurikulum yang dilakukan di lembaga pendidikan Al Azhar Asy

Syarif Indonesia yang menunjukkan pentingnya evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas pelaksanaan dari kurikulum Al-Azhar dan kurikulum gabungan yang di laksanakan di lembaga pendidikan tersebut (Ahmad 2020, 151). Evaluasi terhadap implementasi kurikulum dilakukan untuk menilai bagaimana proses pelaksanaan kurikulum berlangsung, berfungsi sebagai mekanisme kontrol guna mengetahui tingkat kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Selain itu, evaluasi juga berperan sebagai sarana perbaikan apabila ditemukan kekurangan serta sebagai alat untuk menilai capaian akhir dari pelaksanaan kurikulum tersebut (Ramadianti 2023). Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya kurikulum Internasional, pembinaan guru dan evaluasi kurikulum di lembaga pendidikan Islam (Ulya and Nurdyansyah 2024; Hurriyah 2023; Muflikhun 2020; Panigoro et al. 2022)

Dengan demikian, optimalisasi pelaksanaan Kurikulum Al-Azhar Mesir di Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo menjadi langkah strategis dalam mewujudkan pendidikan yang efektif, efisien, dan berstandar internasional. Penggabungan Kurikulum Azhari dengan Kurikulum Nasional dan Kurikulum Cambridge menunjukkan fleksibilitas dan relevansi kurikulum ini dalam konteks pendidikan di Indonesia. Namun, untuk memastikan implementasi yang berkualitas, diperlukan pembinaan pendidik secara berkelanjutan melalui forum *Multaqo Muallimin Azhari*, yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana evaluasi, tetapi juga sebagai instrumen penguatan kompetensi guru agar mampu melaksanakan kurikulum sesuai dengan standar Al-Azhar. Urgensi penelitian ini terletak pada upaya menggali bagaimana *Multaqo Muallimin Azhari* berperan dalam mengoptimalkan pelaksanaan Kurikulum Al-Azhar di lingkungan pesantren, sehingga dapat menjadi model pengembangan kurikulum Islam terpadu di Indonesia.

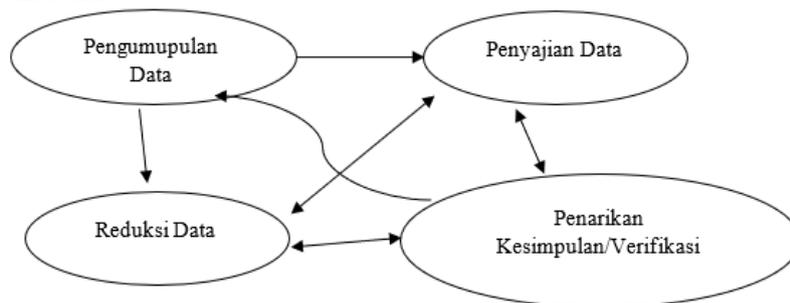
METODE

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian Studi Kasus (*Case study research*). Penelitian studi kasus adalah jenis penelitian di mana peneliti melakukan penelitian secara mendalam untuk mendapatkan data atau informasi dan memahami fenomena secara kompleks (Yaniawati and Indrawan 2024, 37). Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dan berfokus terkait dengan penjelasan sistematis tentang apa yang ditemukan selama penelitian berlangsung. Setelah itu, data yang dikumpulkan diperiksa, dievaluasi, dan disajikan dengan cara yang sesuai untuk laporan penelitian (Bawono and Purnomo 2023, 96). Tempat yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar di jalan Candika, Kecamatan Rimbo Tengah, Kabupaten Muara Bungo, Provinsi Jambi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling* dalam memilih sampel. *purposive sampling* menurut Sue Greener adalah pemilihan sampel dengan menggunakan penilaian kita sendiri untuk memilih sampel (Sulistiyo 2023, 37). Kemudian peneliti juga melakukan pengambilan data melalui data primer dan sekunder. sumber data primer didapatkan dari Kepala Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo, Wakil Kepala Bidang Kurikulum Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo, Koordinator Kurikulum Al-Azhar Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo. Koordinator Kurikulum Al-Azhar Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Jambi, Dua orang Ustad Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo, Dua orang peserta didik. Kemudian dalam pengumpulan data peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Lincoln dan Guba menyatakan bahwa dalam pelaksanaan penilaian validitas data bergantung pada empat kriteria utama: drajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Yusuf 2021, 107).

Untuk melakukan analisis data diperlukan penelitian dengan memanfaatkan kerangka kerja Miles dan Huberman (Hadi et al. 2021, 74). Dalam penelitian model Miles dan Huberman peneliti melakukan analisis data saat berada di lapangan atau saat kembali. Namun, dalam penelitian ini, pengumpulan data dapat terjadi bersamaan dengan analisis data. Miles dan Huberman mengungkapkan proses analisis data menganut kerangka kerja analisis interaktif yang diuraikan oleh

Miles dan Huberman (Lasiyono and Alam 2024, 94). Selanjutnya dapat dilihat dalam gambar dan langkah-langkah berikut ini.



Gambar 1. Model Interaktif dalam Analisis Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kurikulum Al-Azhar Mesir di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo

Pelaksanaan Kurikulum Al-Azhar Mesir di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo menunjukkan penerapan sistem pembelajaran yang terencana, terstruktur, dan integratif. Perencanaan kurikulum telah dilakukan sejak tahun 2018 dan semakin diintensifkan pada tahun 2020, dengan melibatkan seluruh komponen kelembagaan mulai dari pendiri, direktur pendidikan, kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, hingga para ustadz dan ustadzah. Sertifikasi resmi sebagai cabang Al-Azhar Kairo diperoleh pada tahun 2019 di bawah binaan Yayasan Cakrawala Insan Azhari. Hal ini memperkuat visi besar pondok pesantren untuk menjadi institusi pendidikan bertaraf internasional (world class institution) pada tahun 2025. Kurikulum yang disusun menekankan pada lima prioritas utama, yakni penguatan karakter Islam, tahfidzul Qur'an, penguasaan bahasa Arab dan Inggris, literasi, serta pencapaian prestasi akademik.

Dalam proses pembelajaran, MA Diniyyah Al-Azhar menerapkan tiga kurikulum sekaligus, yaitu Kurikulum Nasional (K13), Kurikulum Al-Azhar Mesir, dan kurikulum internasional berbasis Cambridge. Pelaksanaan pembelajaran difokuskan pada tiga rumpun materi, yaitu rumpun agama (balaqho, mantiq, syaqofah Islamiyah, tauhid, hadits, tafsir, dan sejarah Islam), rumpun bahasa (nahwu, sharaf, balaghah, dan muthola'ah), serta tahfidzul Qur'an. Kitab-kitab yang digunakan merupakan kitab berbahasa Arab gundul sebagaimana lazimnya di Universitas Al-Azhar. Metode pembelajaran yang diterapkan bervariasi seperti ceramah, talaqqi, diskusi, hafalan, rangkuman, hingga storytelling, yang disesuaikan dengan materi dan tingkat pemahaman peserta didik. Bahasa Arab digunakan sebagai bahasa pengantar utama dalam proses pembelajaran, dengan dukungan program *I'dadu Ta'lim* selama tiga bulan untuk santri baru agar mampu mengikuti pelajaran dengan baik. Pelaksanaan Kurikulum 2013 saat ini terus mengalami penyempurnaan dan pengembangan. Di sisi lain, lembaga pendidikan yang menyediakan layanan bertaraf internasional juga terus mengembangkan integrasi antara kurikulum nasional dan kurikulum internasional. Sinergi kedua kurikulum ini diharapkan menjadi sebuah terobosan dalam dunia pendidikan guna mencetak lulusan yang memiliki daya saing tinggi serta kompetensi yang diakui secara global (Pratama et al. 2022, 27).

Pelaksanaan kurikulum tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi juga diperkuat dengan kegiatan nonformal di lingkungan asrama. Kegiatan seperti muhadhoroh, muhadatsah, setoran hafalan, dan praktik bahasa Arab sehari-hari menjadi bagian dari proses pembelajaran yang berkelanjutan. Penguatan tahfidzul Qur'an dilakukan setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dengan target capaian minimal 5 juz untuk santri baru, dan 10 juz untuk santri lanjutan. Program pengembangan keterampilan bahasa Arab dilakukan melalui berbagai pelatihan dan Arabic Camp sebagai media akselerasi bahasa. Dalam hal evaluasi, pelaksanaan Kurikulum Al-Azhar di MA Diniyyah Al-Azhar dilakukan secara berkala dan beragam. Evaluasi dilaksanakan melalui ujian harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester, baik secara lisan (syafahi) maupun tulisan (tahriri). Selain itu, untuk peserta didik yang belum mencapai target tahfidz, diberlakukan program karantina selama

dua minggu dengan target setoran hafalan harian. Evaluasi bahasa dilakukan melalui kegiatan seperti Arabic Camp dan praktik berbicara langsung. Evaluasi materi pelajaran agama juga dilakukan dengan tugas ringkasan (khulasoh) bagi peserta didik yang belum mencapai standar nilai minimal. Monitoring harian oleh pendidik juga dilakukan untuk menilai perkembangan peserta didik secara menyeluruh, baik secara akademik maupun spiritual.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum Al-Azhar Mesir di Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar berjalan secara optimal dan komprehensif. Kombinasi antara kurikulum internasional, pendekatan pesantren, dan integrasi nilai-nilai keislaman menjadikan model pendidikan ini unik dan efektif dalam mencetak lulusan yang berakhlak mulia, memiliki daya saing nasional, serta siap bersaing di tingkat global, khususnya dalam melanjutkan pendidikan ke Universitas Al-Azhar Mesir dan lembaga pendidikan tinggi di Timur Tengah lainnya.

***Multaqo Muallimin Azhari* dalam mengoptimalkan pelaksanaan kurikulum Al-Azhar Mesir di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo**

Secara umum, evaluasi dapat dipahami sebagai suatu proses yang dilakukan secara sistematis untuk menilai nilai atau kebermaknaan dari suatu hal (seperti ketentuan, kegiatan, keputusan, kinerja, proses, individu, objek, dan lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui proses penilaian. Untuk menetapkan nilai tersebut, evaluator dapat langsung membandingkannya dengan standar yang berlaku secara umum atau melakukan pengukuran terhadap objek yang dievaluasi, kemudian mencocokkannya dengan kriteria yang telah ditetapkan (L, 2019). Dengan demikian, evaluasi pada hakikatnya merupakan suatu proses penilaian yang dilakukan terhadap sebuah kegiatan (Putri et al. 2024, 122). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, perencanaan *Multaqo Muallimin Azhari* di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo dilatarbelakangi oleh kebutuhan mendesak untuk meningkatkan pemahaman pendidik terhadap Kurikulum Al-Azhar. Pada tahap awal penerapan, ditemukan sejumlah kendala, antara lain: keterbatasan jumlah pendidik yang memahami kurikulum Al-Azhar, sebagian besar pendidik bukan lulusan Timur Tengah, dan rendahnya kemampuan mengajar kitab berbahasa Arab gundul. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Kepala Sekolah Ustadz Sunandar, S.Si.,Gr, bahwa sulit mencari pendidik di daerah yang mampu mengajar kurikulum Al-Azhar dan keterbatasan SDM menyebabkan beberapa mata pelajaran digabungkan dalam pengajaran oleh tiga pendidik yang ada.

Upaya mengatasi keterbatasan tersebut dilakukan melalui rekrutmen pendidik baru, sebagaimana ditunjukkan oleh pengumuman *open recruitment* di akun resmi media sosial diniyyah_ibs (2025) untuk guru Bahasa Arab Azhari dan PAI Azhari. Selain itu, direncanakan forum *Multaqo* sebagai sarana pelatihan, diskusi, dan penguatan kapasitas pendidik agar mampu menyampaikan materi sesuai dengan standar Kurikulum Al-Azhar yang terintegrasi dengan Kurikulum Nasional. Sumber daya manusia, khususnya guru, merupakan aset terpenting bagi suatu organisasi karena memiliki pengaruh besar terhadap efisiensi, efektivitas, dan produktivitas organisasi. Henry Simamora (1995:7) menegaskan bahwa sumber daya manusia saat ini dipandang dan diakui sebagai aset organisasi yang paling bernilai. Senada dengan itu, Tilaar dan Suryadi (1992:108) menyatakan bahwa kualitas sebuah sekolah sangat ditentukan, salah satunya, oleh faktor guru. Guru diposisikan sebagai sumber daya manusia dengan peran strategis dalam mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki sekolah.

Perencanaan pembelajaran merupakan pendekatan strategis pendidikan yang bermula dari analisis sistematis tentang proses pendidikan yang bertujuan agar pendidikan lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan peserta didik dan masyarakat umum secara komprehensif (Coombs, 1982). Majid mengungkapkan konsep perencanaan pembelajaran bukan hanya sekedar proses tetapi juga suatu disiplin ilmu, suatu ilmu pengetahuan, suatu realitas, suatu sistem, dan juga merupakan suatu teknologi pendidikan dimana kesemuanya memiliki tujuan akhir untuk menjamin terselenggaranya pendidikan secara efektif dan efisien (Naila Putri 2024, 6382) bahwa keberhasilan program memerlukan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan internal (direktur, pimpinan yayasan, kepala sekolah, guru) dan eksternal (YCIA serta syekh dari Mesir).

Pelaksanaan *Multaqo* dilakukan secara berkala, sekitar tiga bulan sekali, diadakan secara bergantian di Jambi dan Muara Bungo. Kegiatan ini diikuti oleh pendidik kurikulum Al-Azhar dari berbagai cabang (Jambi, Bungo, dan Tebo), pimpinan yayasan, serta direktur pendidikan. Dalam forum ini, para pendidik mendapatkan arahan terkait pengembangan karakter Islami, strategi pembelajaran, dan perumusan program kerja yang lebih efektif. Hasil observasi pada kanal YouTube Diniyyah Al-Azhar TV (2021) menunjukkan bahwa kegiatan *Multaqo* juga melibatkan narasumber ahli, seperti Dr. H.M Syairozi Dimiyathi Ilyas dari UIN Jakarta, yang memberikan arahan tentang strategi manhaj Azhari. Selain itu, forum ini menjadi ajang penyusunan program kerja harian, mingguan, semester, hingga tahunan, meskipun pada praktiknya program yang berjalan secara konsisten lebih berfokus pada kegiatan rutin harian (pemberian kosakata bahasa Arab, setoran tahfidz, penggunaan pin bahasa Arab) dan beberapa program unggulan tingkat semester (perlombaan bahasa Arab dalam mukhoyyam Arobi).

Hal ini sejalan dengan konsep *supervisi akademik* menurut Glickman et al. (2014), supervisi akademik adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk memberikan dorongan, bimbingan, serta kesempatan bagi pengembangan keahlian dan kecakapan guru. Supervisi ini biasanya dilakukan oleh atasan atau supervisor yang memiliki peran strategis dalam mendorong tercapainya peningkatan kualitas pembelajaran. Kegiatan supervisi mencakup berbagai aspek, termasuk pemberian bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaruan-pembaruan dalam pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat-alat pembelajaran yang efektif, penggunaan metode-metode mengajar yang lebih baik, serta penerapan cara-cara penilaian yang sistematis terhadap seluruh fase proses pengajaran. Supervisi akademik bukan hanya sekedar control administratif, melainkan merupakan aktivitas pembinaan yang direncanakan secara sistematis untuk membantu guru dan pegawai sekolah lainnya dalam menjalankan tugas mereka secara lebih efektif dan efisien (Agustina et al. 2024, 101). Selain itu, teori perubahan pendidikan Fullan (2007) Menurutnya, inovasi dalam pendidikan tidak hanya tentang pengenalan teknologi baru, tetapi juga tentang perubahan budaya, kebijakan, dan praktik di tingkat sekolah dan sistem. Teori ini menekankan pentingnya kepemimpinan, kolaborasi, dan dukungan dari semua pemangku kepentingan untuk memastikan keberhasilan inovasi (Daga et al. 2025). Dukungan kolaborasi berkelanjutan antara guru, pimpinan sekolah, dan pihak eksternal, sebagaimana praktik yang dilakukan dalam *Multaqo*.

Evaluasi pelaksanaan *Multaqo* dilakukan melalui peninjauan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), diskusi mengenai kendala materi, evaluasi peserta didik, serta perumusan inovasi pembelajaran, seperti penguatan penggunaan bahasa Arab melalui *muhadatsah* dan penerapan sistem pengawasan (*jasus*). Forum ini juga berfungsi sebagai media pelatihan lanjutan yang difasilitasi oleh Yayasan Cakrawala Insan Azhari (YCIA), sehingga sangat membantu dalam peningkatan kompetensi pendidik, terutama bagi pendidik baru. Namun demikian, terdapat beberapa kendala, antara lain: belum optimalnya dokumentasi RPP oleh seluruh guru, ketidaklaksanaan beberapa program inovatif, serta kendala kehadiran pendidik akibat mobilitas guru yang tinggi. Meski demikian, menurut Kepala Sekolah Ustadz Sunandar dan Koordinator Kurikulum Umi Rahmawati, kegiatan ini dinilai efektif karena mendapat pengawasan langsung dari pihak yayasan, melibatkan banyak pemangku kepentingan, dan menghadirkan syekh dari Mesir sebagai narasumber.

Temuan ini sesuai dengan konsep evaluasi kurikulum menurut Stufflebeam dalam model CIPP (Context, Input, Process, Product), yang menekankan bahwa evaluasi harus mencakup konteks kebutuhan, masukan, proses pelaksanaan, dan hasil yang dicapai. Dengan pendekatan ini, *Multaqo* berfungsi sebagai sarana mengevaluasi kebutuhan pendidik, proses pembelajaran, serta dampak program pada peningkatan kompetensi guru. Evaluasi konteks sebagai gambaran dan spesifikasi lingkungan program, kebutuhan yang belum terpenuhi, karakteristik populasi atau sampel, serta tujuan program. Dalam konteks evaluasi tujuannya adalah untuk membantu dalam pengambilan keputusan perencanaan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program dan juga merumuskan tujuan program. Evaluasi input adalah untuk mengetahui kesesuaian lingkungan dalam membantu mencapai maksud dan tujuan program yang telah disusun dan direncanakan. Komponen evaluasi proses adalah

implementasi program. Evaluasi hasil atau produk merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Jumari 2020, 274).

SIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa pelaksanaan Kurikulum Al-Azhar Mesir di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo telah berjalan secara optimal, terstruktur, dan integratif melalui penggabungan Kurikulum Al-Azhar, Kurikulum Nasional (K13), dan Kurikulum Cambridge. Proses ini melibatkan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari pihak yayasan, pimpinan sekolah, hingga pendidik, yang berkolaborasi dalam merumuskan visi, misi, dan strategi implementasi kurikulum. Kurikulum Al-Azhar, yang menekankan pada penguasaan bahasa Arab, penguatan karakter Islami, dan tahfidzul Qur'an, terbukti memberikan nilai tambah terhadap mutu akademik dan spiritual peserta didik, serta meningkatkan daya saing mereka di tingkat nasional maupun internasional. Upaya optimalisasi pelaksanaan kurikulum diwujudkan melalui forum *Multaqo Muallimin Azhari*, yang berfungsi sebagai sarana pelatihan, pembinaan, dan evaluasi pendidik secara berkala. *Multaqo* menjadi instrumen penting dalam memperkuat pemahaman pendidik terkait standar manhaj Azhari, mengidentifikasi kendala pelaksanaan, serta menyusun program kerja berkelanjutan. Evaluasi pelaksanaan *Multaqo* mengadopsi prinsip evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product), sehingga tidak hanya menilai hasil, tetapi juga menekankan perbaikan pada aspek kebutuhan, masukan, dan proses pembelajaran. amun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, di antaranya keterbatasan jumlah pendidik yang kompeten dalam mengajar kitab berbahasa Arab gundul, belum optimalnya dokumentasi perangkat pembelajaran, serta kendala mobilitas guru yang berdampak pada konsistensi pelaksanaan program. Kendati demikian, *Multaqo* terbukti efektif sebagai instrumen pembinaan karena mampu meningkatkan kompetensi pendidik, memperkuat sinergi antar pemangku kepentingan, dan memastikan kurikulum berjalan sesuai standar internasional Al-Azhar Mesir.

Diperlukan program pelatihan intensif dan berkelanjutan bagi pendidik, khususnya terkait penguasaan kitab berbahasa Arab gundul dan strategi pembelajaran manhaj Azhari. Kolaborasi dengan alumni Universitas Al-Azhar Kairo dan para syekh dari Mesir dapat menjadi langkah strategis. *Multaqo* perlu diarahkan tidak hanya pada pembinaan teknis mengajar, tetapi juga pengembangan riset pendidikan, inovasi metode pembelajaran, dan penguatan budaya akademik di lingkungan pesantren. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo dapat menjadi model percontohan penerapan kurikulum Al-Azhar di Indonesia yang efektif, adaptif, dan mampu menjawab tantangan globalisasi pendidikan.

REFERENSI

- Agustina, Aulia, Bahrani Bahrani, And Akhmad Ramli. 2024. "Analisis Dampak Supervisi Terhadap Kinerja Pendidik." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al Munadzomah* 04.
- Ahmad, Abdul Kadir. 2020. "Integrasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Al Azhar Asy Syarif Di Mtsn Al Azhar Asy Syarif Indonesia." *Jpg: Jurnal Pendidikan Guru* 1 (3): 151. <https://doi.org/10.32832/jpg.v1i3.3286>.
- Bawono, Icut Rangga, And Rochmat Aldy Purnomo. 2023. *Badan Layanan Umum Daerah Pengelolaan Sampah: Tempat Pemrosesan Akhir Sampah Berbasis Lingkungan Dan Edukasi (Tpa Ble)*. Gracias Logis Kreatif.
- Daga, Agustinus Tanggu, Safrul, Al Ghazali, Eka Sukmawati, And Muhammad Arsyad. 2025. "Studi Literatur Perbandingan Inovasi Dalam Sistem Pendidikan Berbasis Teknologi Modern Indonesia Dan Singapura." *Copyright @ Agustinus Tanggu Daga, Safrul, Al Ghazali, Eka Sukmawati, Muhammad Arsyad Innovative: Journal Of Social Science Research* 5: 3995-4008.
- Diniyyah Al-Azhar Tv, Diniyyah Al-Azhar Tv, Dir. 2021. *Multaqo Muallimin Azhari Diniyyah Al-Azhar Jambi-Bungo-Tebo*.

- Fidayani, Eka Fitria, And Farikh Marzuki Ammar. 2023. "The Use Of Azhari Curriculum In Arabic Language Learning At Islamic Boarding School." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 6 (1): 25-45. <https://doi.org/10.31538/Nzh.V6i1.2866>.
- Hadi, Abd, Asrori, And Rusman. 2021. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Cv. Pena Persada.
- Hayat, Mardiatul. 2020. "Implementasi Kurikulum Al-Azhar Kairo Di Sd Azhari Islamic School Lebak Bulus Jakarta Selatan." *Al-Hikmah : Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam* 2 (1).
- Hurriyah, Nur Khulailatul. 2023. "Manajemen Kurikulum Terintegrasi Antara Kurikulum Azhari Mesir, Kmi Gontor, Dan Kemenag Dalam Meningkatkan Tafaqquh Fi Al-Din Siswa (Studi Kasus Di Madrasah 'Aliyah Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri 2 Singosari Malang)." Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Jumari. 2020. "Evaluasi Model Cipp Pada Program Sekolah Ramah Anak." *Prosiding Knpi: Konferensi Nasional Pendidikan Islam*.
- Lasiyono, Untung, And Wira Yudha Alam. 2024. *Metode Penelitian Kualitatif*. Mega Press Nusantara.
- Muflikhun. 2020. "Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren Modern Di Sma Al-Kahfi Bogor." Tesis, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Muhamad, Safril, Arif Budi Rahardjo, And Firman Mansir. 2023. "Penerapan Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Di Sdit Alam Nurul Islam Yogyakarta." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12. <https://doi.org/10.30868/Ei.V12i02.3161>.
- Naila Putri, Zahra Prameswari. 2024. "Komponen Dan Filosofi Perencanaan Pembelajaran Sekolah Dasar." *Karimah Tauhid* 3.
- Panigoro, Rifian, Ekayanti Lawanga, And Nurfia Alista Pakaya. 2022. "Membangun Generasi Qur'ani: Kajian Implementasi Kurikulum Al-Azhar Kairo Mesir Di Azhari Islamic School Gorontalo." *Irfani: Jurnal Pendidikan Islam* 18. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir/article/view/3002/1547>.
- Pratama, Bagus Aji, Trisno Martono, And Sudarno. 2022. "Efektivitas Implementasi Kurikulum International Baccalaureate (Ib) Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Al Firdaus Sukoharjo." *Bise: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi* 8.
- Putri, Eka Julia, Marhatul Fatwa, Nurul Anjani Daulay, And M. Abdillah Khairi. 2024. "Evaluasi Penilaian Kinerja Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Journal Of Creative Student Research* 2.
- Ramadianti, Astria Ayu. 2023. *Analisis Global Implementasi Kurikulum Cambridge Dalam Dunia Pendidikan*.
- Sulistiyo, Urip. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Pt Salim Media Indonesia.
- Ulya, Azizah, And Nurdyansyah Nurdyansyah. 2024. *Implementasi Kurikulum Azhari Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Ma Darul Fikri*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. <https://doi.org/10.21070/Ups.6410>.
- Yaniawati, Poppy, And Rully Indrawan. 2024. *Metodologi Penelitian: Konsep, Teknik, Dan Aplikasi*. Pt Refika Aditama.
- Yusuf, Achmad. 2021. *Pesantren Multikultural Model Pendidikan Karakter Humanis-Religius Di Pesantren Ngalah Pasuruan - Rajawali Pers*. Pt. Rajagrafindo Persada.